

Akuntabilitas Program Jimpitan: Perancangan Laporan Keuangan melalui Adaptasi Teknologi sebagai Peningkatan Gotong Royong Masyarakat

Achmad Naufal Rizqi¹, Kafidin Muzakki^{2*}, Siti Masrichah³, Ratika Yunasari⁴, Eva Putri Mulyani⁴, Ammi Sufyah Al-Rizqi³,

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Program jimpitan, sebagai tradisi gotong royong, memainkan peran penting dalam penguatan solidaritas dan kesejahteraan masyarakat. Namun, di Dusun Payan Buntaran, implementasi jimpitan belum maksimal karena kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Artikel ini membahas pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk merancang laporan keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan penerapan *Google Spreadsheet* sebagai alat pencatatan, diharapkan masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam program jimpitan, yang pada akhirnya memperkuat budaya gotong royong di dusun tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi warga dalam program jimpitan meningkat sebesar 25%. Namun ada beberapa kendala seperti akses internet yang terbatas dan keterampilan warga dalam menggunakan internet. *Google Spreadsheet* berhasil meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi warga.

Kata kunci

Akuntabilitas; Jimpitan; Mandiri Sejahtera; Teknologi

Abstract

The jimpitan program, as a tradition of cooperation, plays a crucial role in strengthening community solidarity and well-being. However, in Payan Buntaran Hamlet, jimpitan implementation has not been optimal due to a lack of accountability in fund management. This article discusses student community service aimed at designing technology-based financial reports to improve transparency and accountability. By implementing Google Spreadsheets as a recording tool, it is hoped that the community will be more motivated to actively participate in the jimpitan program, ultimately strengthening the culture of cooperation in the hamlet. Research results show that community participation in the jimpitan program increased by 25%. However, there are several obstacles such as limited internet access and community skills in using the internet. Google Spreadsheets successfully increased community accountability and participation.

Keywords

Accountability; Charm; Mandiri Sejahtera; Technology

Korespondensi

Kafidin Muzakki

kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia (Derung, 2019). Tradisi ini menjadi fondasi bagi berbagai aktivitas sosial yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kesejahteraan bersama. Salah satu bentuk implementasi dari gotong royong adalah jimpitan, yaitu pengumpulan dana secara sukarela dari warga yang digunakan untuk kepentingan bersama. Namun, di beberapa daerah, termasuk Dusun Payan Buntaran, tradisi jimpitan belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang terkumpul, yang menyebabkan menurunnya partisipasi masyarakat dalam program ini.

Jimpitan adalah tradisi lokal di mana warga secara sukarela menyumbangkan uang atau barang yang dikumpulkan secara rutin oleh pengurus desa atau kelompok masyarakat tertentu (Hidayat, Ati and Hadiwasono, 2021). Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk berbagai keperluan sosial seperti pembangunan infrastruktur, bantuan kepada warga yang membutuhkan, dan kegiatan lain yang mendukung kesejahteraan bersama. Akuntabilitas dalam konteks ini merujuk pada transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana jimpitan, sehingga setiap warga dapat mengetahui dengan jelas bagaimana dana tersebut digunakan.

Dusun Payan Buntaran merupakan salah satu wilayah yang belum sepenuhnya menerapkan tradisi jimpitan. Meskipun masyarakat setempat memiliki kesadaran akan pentingnya gotong royong, ketidakpercayaan terhadap pengelolaan dana sering kali menjadi penghalang utama dalam partisipasi aktif mereka. Pengelolaan dana yang kurang transparan dan minimnya pelaporan keuangan menyebabkan warga enggan untuk berkontribusi dalam jimpitan. Hal ini berdampak pada menurunnya solidaritas sosial dan kesulitan dalam menjalankan program-program pembangunan yang membutuhkan dukungan finansial dari masyarakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa melakukan pengabdian dengan merancang sebuah sistem yang mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana jimpitan. Salah satu solusinya adalah dengan mengadaptasi teknologi sederhana berupa aplikasi laporan keuangan yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat. Aplikasi ini memungkinkan pengurus jimpitan untuk mencatat dan melaporkan dana yang terkumpul secara real-time, sehingga setiap warga dapat memantau penggunaan dana secara transparan. Adanya sistem ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam jimpitan akan meningkat, karena mereka memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pengelolaan dana.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pemahaman tema anggota tubuh (Ramjane *et al.*, 2023) dan pelestarian lingkungan (Syaria *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait perancangan laporan keuangan melalui adaptasi teknologi belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan dengan penerapan laporan keuangan berbasis teknologi, Dusun Payan Buntaran dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan akuntabilitas program jimpitan. Hal ini tidak hanya akan memperkuat tradisi gotong royong, tetapi juga mendorong pembangunan desa yang lebih berkelanjutan. Selain itu, melalui peningkatan akuntabilitas, diharapkan solidaritas sosial di masyarakat dapat terus terjaga dan bahkan meningkat, sehingga tujuan utama dari jimpitan, yaitu kesejahteraan bersama, dapat tercapai dengan lebih efektif.

Metode

Pengabdian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion/FGD*) (Fadli, 2021). Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah di mana kelompok orang berkumpul untuk bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau mencari pemecahan untuk menemukan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah (Sugiono, 2019).



Gambar 1. Sosialisasi Program Jimpitan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa bersama masyarakat Dusun Payan Buntaran terlibat secara aktif dalam setiap tahap perancangan dan implementasi laporan keuangan jimpitan. Tahapan kegiatan meliputi: 1) Identifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei dan diskusi kelompok. 2) Perancangan format laporan keuangan berbasis aplikasi *Google Spreadsheet* yang mudah digunakan oleh warga. 3) Pelatihan penggunaan aplikasi kepada warga dan pengurus jimpitan. 4) Evaluasi efektivitas aplikasi dalam meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat.

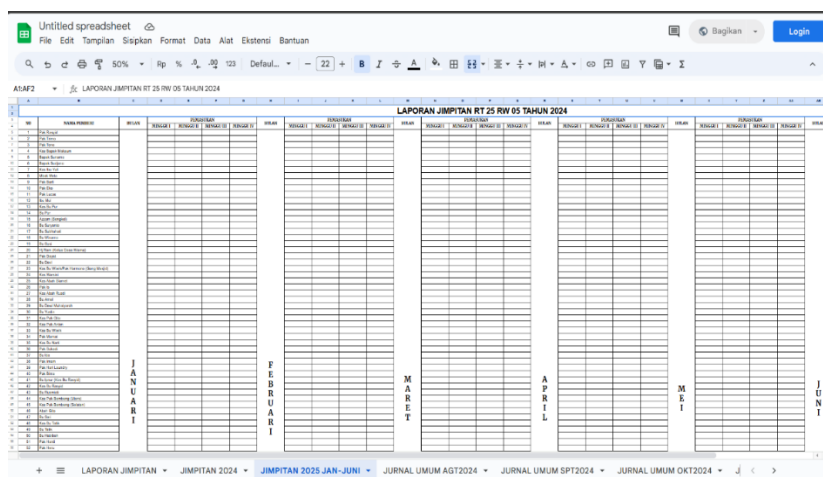
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari implementasi teknologi dalam pengelolaan dana jimpitan di Dusun Payan Buntaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Melalui mengadaptasi *Google Spreadsheet* sebagai alat pencatatan dan pembukuan, pengurus jimpitan mampu mencatat setiap transaksi secara *real-time* dan terbuka untuk dipantau oleh seluruh warga.

Pincode	No	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	Kas				
2	Medan				
3	Alokasi Dana Sosial				
4	Kas				
5	Pembordayaan Lingkungan				
6	Kas				
7	Lainnya (di sendiri)				
8	Kas (setelah satu)				
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Gambar 2. Spreadsheet Laporan dan Pembukuan



Gambar 3. Proses Pencatatan dan Pembukuan Laporan Jimpitan

Google Spreadsheet dipilih karena kemudahan akses dan penggunaannya yang fleksibel. Aplikasi ini memungkinkan pengurus jimpitan untuk:

1. Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran
Setiap kontribusi dari warga dan penggunaan dana dicatat secara terperinci di *Google Spreadsheet*. Warga dapat melihat kapan saja jumlah dana yang masuk dan untuk apa dana tersebut digunakan.
2. Laporan Keuangan *Real-Time*
Pengurus jimpitan dapat memperbarui laporan keuangan setiap kali ada transaksi. Melalui fitur *sharing* pada *Google Spreadsheet*, laporan keuangan ini bisa diakses oleh seluruh warga yang memiliki tautan, meningkatkan transparansi.
3. Penggunaan Template Otomatis
Untuk memudahkan pencatatan, digunakan template khusus yang dirancang sesuai kebutuhan jimpitan. *Template* ini mencakup kolom pemasukan, pengeluaran, saldo akhir, serta catatan khusus untuk setiap transaksi.

Kegiatan diatas merupakan proses pencatatan data keuangan dan penulisan buku besar hasil jimpitan warga Sedati Desa Pabean dusun payan RT 25 RW 05 yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian dan petugas jimpitan.

Tabel 1. Kegiatan Program Jimpitan

Tahapan	Kegiatan	Tujuan	Alat/Media	Waktu Pelaksanaan
1. Pendapatan	Pengumpulan Data dari Warga	Petugas jimpitan melakukan pendataan di seluruh warga RT 25 Dusun Payan Buntaran Desa Pabean. Setiap kontribusi warga dicatat dalam format digital menggunakan <i>Google Spreadsheet</i> .	<i>Google Spreadsheet</i> , Laporan Digital	Harian/Mingguan
2. Pelaporan	Pelaporan kepada ketua	Setelah pendataan selesai, hasil kontribusi yang diterima dilaporkan kepada Ketua RT untuk diverifikasi.	<i>Google Spreadsheet</i> , Laporan Digital	Setiap Akhir Minggu
3. Pembukaan Awal	Pencatatan dalam Buku Kas	Setelah pelaporan kepada Ketua RT, petugas jimpitan melakukan pembukuan awal di Buku Kas Digital (<i>Google Spreadsheet</i>) untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut.	<i>Google Spreadsheet</i> , Laporan Digital	Setiap Akhir Minggu
4. Publikasi	Publikasi Laporan kepada Warga	Setelah pembukuan awal, laporan keuangan dipublikasikan kepada	<i>Google</i>	Bulanan

			seluruh warga RT 25 melalui tautan <i>Google Spreadsheet</i> yang dapat diakses secara terbuka.	<i>Spreadsheet</i> , Laporan Digital	
5.	Pembukuan Buku Besar	Menyiapkan Kaleng Jimpitan	Setelah laporan dipublikasikan, petugas melakukan pembukuan di Buku Besar yang mencatat ringkasan semua transaksi bulanan. Buku Besar ini digunakan untuk pelaporan dan evaluasi jangka panjang.	<i>Google Spreadsheet</i> , Laporan Digital	Setiap Akhir Bulan

Pembahasan

Adaptasi teknologi dalam bentuk *Google Spreadsheet* ini membawa beberapa keuntungan. Pertama, *Google Spreadsheet* adalah alat gratis yang mudah diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet, sehingga tidak membebani keuangan dusun. Kedua, aplikasi ini mendukung kolaborasi, sehingga memungkinkan pengurus jimpitan bekerja sama dalam mengelola laporan keuangan tanpa harus bertemu langsung. Implementasi ini terbukti meningkatkan partisipasi warga dalam program jimpitan. Data menunjukkan bahwa setelah penerapan *Google Spreadsheet*, jumlah warga yang terlibat dalam jimpitan meningkat sebesar 25%. Warga juga melaporkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan dana karena mereka dapat memantau penggunaan dana secara langsung.

Meskipun demikian, ada tantangan dalam penerapan teknologi ini, seperti keterbatasan akses internet di daerah tertentu dan kemampuan warga yang masih minim dalam menggunakan perangkat teknologi. Oleh karena itu, pelatihan bagi pengurus dan warga menjadi sangat penting agar penggunaan *Google Spreadsheet* dapat optimal. Secara keseluruhan, penggunaan *Google Spreadsheet* dalam pencatatan jimpitan di Dusun Payan Buntaran berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat partisipasi warga dalam program gotong royong ini.

Limitasi

Pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jangkauan pengabdian yang terbatas hanya pada Dusun Payan Buntaran, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk daerah lain.
2. Keterbatasan kemampuan teknis masyarakat dalam menggunakan aplikasi, meskipun telah dilakukan pelatihan.

Kurangnya data longitudinal untuk melihat efek jangka panjang dari penggunaan aplikasi tersebut.

Kesimpulan

Penggunaan teknologi sederhana seperti *Google Spreadsheet* terbukti efektif dalam meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam program jimpitan di Dusun Payan Buntaran. Melalui transparansi yang lebih baik, kepercayaan warga terhadap pengelolaan dana meningkat, yang pada akhirnya memperkuat budaya gotong royong di dusun tersebut. Meski demikian, diperlukan upaya lanjutan untuk mengatasi kendala teknis dan memperluas implementasi ke daerah lain.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT 25 RW 05, kepala desa, tokoh dan warga desa Pabean di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Derung, T.N. (2019) 'Gotong Royong Dan Indonesia', *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), pp. 5–13. Available at: <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.62>.
- Fadli, M.R. (2021) 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *HUMANIKA*, 21(1), pp. 33–54. Available at: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hidayat, T., Ati, B. and Hadiwasono, K. (2021) 'Tradisi Jimpitan Alternatif Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi', *Proceeding IROFONIC*, pp. 223–250.
- Ramjane, K.U. et al. (2023) 'Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.747>.
- Sugiono (2019) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. London: Alphabeta.
- Syaria, S. et al. (2023) 'Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.748>.